

ABSTRAK

Pabrik asam asetilsalisilat (Aspirin) dengan bahan baku asam salisilat dan asetat anhidrat direncanakan didirikan di Mariana, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan dengan kapasitas 10.000 ton/ tahun dengan luas tanah 53.290 m². Pabrik beroperasi selama 330 hari dalam setahun.

Proses pembuatan asam asetilsalisilat dilakukan dalam reaktor alir tangki berpengaduk (RATB). Reaksi berlangsung pada fase cair-cair *irreversible*, eksotermis, pada suhu 90°C dan tekanan 1 atm. Reaksi eksotermis sehingga diperlukan pengambilan panas dimana pada reaktor dipasang koil pendingin menggunakan medium pendingin air. Kebutuhan asam salisilat untuk pabrik ini sebanyak 977,767 ton/tahun dengan kemurnian 99,5% dan kebutuhan asetat anhidrat sebanyak 726,347 ton/tahun dengan kemurnian 99%. Hasil reaksi dipisahkan dengan menggunakan *Centrifuge* dan *Rotary Drier* untuk menghilangkan kandungan cairan dalam produk. Hasil produk berupa asam asetilsalisilat (Aspirin) dengan kemurnian 99,5% sebanyak 1262,6263 ton/tahun.

Utilitas pendukung proses meliputi penyediaan air pendingin sebanyak 45.194,20 kg/jam yang diperoleh dari air sungai, penyediaan *steam* sebesar 17.665,32 kg/jam, yang diperoleh dari *boiler* dengan bahan bakar *fuel oil* sebesar 11.343,47 kg/jam dan kebutuhan listrik diperoleh dari PLN dan satu generator sebesar 202,94 KW, bahan bakar sebanyak 22,1232 kg/jam atau 530,947 kg/hari. Pabrik ini mempunyai nilai perhitungan *Fixed Capital Investment* sebesar Rp 605.301.173.869 dan USD \$ 43.235.798 *Working Capital* Rp. 1.521.946.806.505 dan USD \$ 108.710.486, *Manufacturing Cost* Rp. 1.579.935.755.169 dan USD \$ 112.852.553 dan *General Expense* Rp. 379.804.590.445 dan USD \$ 27.128.899. Analisa ekonomi menunjukkan keuntungan sebelum pajak Rp 237.839.654.386 /tahun setelah pajak Rp 118.919.827.193 /tahun, nilai ROI sebelum pajak sebesar 39,29 %, nilai ROI setelah pajak sebesar 19,65 %, POT sebelum pajak 2,1 tahun, POT sesudah pajak 3,6 tahun. Nilai BEP adalah 44,85 % dan SDP adalah 29,42 %. *Discounted Cash Flow Rate* (DCFR) sebesar 10,67 %. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa pabrik asam asetilsalisilat (Aspirin) dari asam salisilat dan asetat anhidrat dengan kapasitas 10.000 ton/tahun menguntungkan dan layak dipertimbangkan untuk pendirian di Indonesia.

Kata – kata kunci: Asam Asetilsalisilat, Asam Salisilat, Asetat Anhidrat, Reaktor Alir Tangki Berpengaduk

ABSTRACT

An acetylsalicylic acid plant (Aspirin) with raw materials for salicylic acid and anhydrous acetate is planned to be established in Mariana, Musi Banyuasin Regency, South Sumatra with a capacity of 10,000 tons / year with a land area of 53,290 m². The factory operates 330 days a year.

The process of making acetylsalicylic acid is continuous stirred tank flow reactor (CSTR). The reaction takes place in an irreversible, exothermic, liquid-liquid phase, at a temperature of 90° C and a pressure of 1 atm. Exothermic reaction so that the heat is taken where the cooling coil is installed using a water cooling medium. Salicylic acid requirements for this plant are 977,767 tons / year with a purity of 99.5% and anhydrous acetate requirement of 726,347 tons / year with a purity of 99%. The reaction product is separated by using a Centrifuge and Rotary Drier to remove the liquid content in the product. The product yield is in the form of acetylsalicylic acid (Aspirin) with 99.5% purity of 1262.6263 tons / year.

Supporting utilities include 45,194.20 kg / hr of cooling water obtained from river water, 17,665.32 kg / hr of steam supplied, from the boiler with fuel oil of 11,343.47 kg / hr and electricity demand obtained from PLN and one generator amounted to 202.94 KW, fuel as much as 22.1232 kg / hour or 530.947 kg / day. This factory has a fixed capital investment value of Rp. 605,301,173,869 and USD \$ 43,235,798 Working Capital Rp. 1,521,946,806,505 and USD \$ 108,710,486, Manufacturing Cost Rp. 1,579,935,755,169 and USD \$ 112,852,553 and General Expense Rp. 379,804,590,445 and USD \$ 27,128,899. Economic analysis shows profit before tax Rp 237,839,654,386 / year after tax Rp 118,919,827,193 / year, ROI value before tax of 39.29%, ROI value after tax of 19.65%, POT before tax of 2.1 years, POT after tax 3.6 years. The BEP value is 44.85% and the SDP is 29.42%. Discounted Cash Flow Rate (DCFR) of 10.67%. Based on these results it can be concluded that the plant acetylsalicylic acid (Aspirin) from salicylic acid and acetic anhydrous with a capacity of 10,000 tons / year is profitable and is worth considering for establishment in Indonesia.

Keywords: Acetylsalicylic Acid, Salicylic Acid, Anhydrous Acetic Acid, Continuous Stirred Tank Flow Reactor